

A B S T R A K

Skripsi ini mau menerangkan kisah sengsara Yesus Kristus menurut Markus dan menggali makna kisah-Nya secara khusus dalam peristiwa wafat Yesus di kayu salib (Mk 15:33-41). Kisah sengsara Yesus Kristus menurut Markus terdiri dari empat kejadian yang saling berkaitan: 1. Yesus dan para murid-Nya di taman Getsemani: Yesus berdoa dan ditangkap (14:26-52), 2. Yesus di hadapan Mahkamah Agama dan Petrus menyangkal Yesus (14:53-72), 3. Yesus di hadapan Pilatus dan diolok-olok (15:1-20) dan 4. Yesus disalibkan, wafat dan dikuburkan (15:21-47).

Sebagai langkah awal untuk mendalami kisah sengsara-Nya dan makna wafat-Nya, diuraikan secara singkat siapa penginjil Markus dan bagaimanakah Injilnya (Bab 2).

Masing-masing penginjil mempunyai kekhasan dan maksud tertentu dalam menulis Injilnya. Markus menempatkan kisah sengsara-Nya sebagai hal yang penting dalam usaha menyingkap rahasia terdalam-Nya. Terdapat sekian banyak masalah dan keterangan dalam hubungannya dengan kisah sengsara-Nya dan

Markus pun mempunyai maksud tertentu pada masing-masing peristiwa itu (Bab 3).

Wafat Yesus Kristus yang merupakan bagian penting dalam kisah sengsara-Nya mempunyai makna yang sangat mendalam. Hal ini juga yang menjadi alasan mengapa kisah sengsara Yesus diwartakan oleh Gereja secara khusus. Maka dari itu sangat diperlukan penggalian makna terdalam dari peristiwa itu. Makna wafat-Nya menurut Injil Mk 15: 33-41 menjadi semangat kita dalam kebersamaan hidup. Solider, mau menolong kepada yang sakit dan menderita adalah sikap positif sebagai buah wafat-Nya di kayu salib (Bab 4).

Iman akan Allah melalui Yesus yang tersalib mengajak manusia untuk bersikap solider kepada penderitaan. Tindakan nyata dalam hidup kita dapat menampakkan sikap iman kita kepada Allah yang telah sudi turun sebagai manusia yang hina dan tersalib. Allah mengajak manusia untuk bersikap terlibat pada penderitaan karena justru pada yang menderita itulah penebusan berlimpah (Bab 5).

A B S T R A C T

This thesis is going to explain the passion narrative of Jesus Christ according to Mark, discovering the meaning of the narrative, especially in the events of Jesus' crucifixion (Mk 15:33-41). Jesus' passion narrative, according to Mark, consists of four - linked incidents. Those are: 1. Jesus and His disciples in Gethsemane garden: Jesus is praying and being captured (14:26-52), 2. Jesus appears before the Sanhedrin and Peter betrays Him (14:52-72), 3. Jesus appears before Pilate and being mocked (15:1-20), 4. Jesus' crucifixion, death and burial (15:21-47) (Chapter 1).

As an initial step to get a profound knowledge of the passion narrative and the meaning of His death, a brief discription on Mark, the evangelist, is important (Chapter 2).

Each of the evangelists has their own characteristics and certain purposes in writing their Bible. Mark himself places Jesus' passion as an important way in the effort to reveal His deepest mystery. There are a lot of problems and explanations relating to Jesus' passion narrative, and Mark has certain purposes in every single part of the events (Chapter 3).

The death of Jesus Chist, as the important part in His passion narrative, has a very profound meaning. This is the reason why the passion narrative is proclaimed in particular way by the Church. Thus, to find out the meaning of the event is crucial. The meaning of Jesus' death, according to Mark (Mk 15:33-41), becomes our spirit in living together. Solidarity with and the readiness to help the sick and the sufferers are the positive attitudes, as the fruit of His death on cross (Chapter 4).

The faith in God, through crucified Jesus, invite human beings to join solidarity in suffering. The real actions in our lives reveal our religious faith to God who is willing to be humble and crucified by descending to the world. God invites us to participate in suffering, for only through the way of suffering the redemption is plentiful (Chapter 5).